

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta.
- 5.1.2 Terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan kerja non fisik secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta.
- 5.1.4 Terdapat pengaruh yang signifikan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta.
- 5.1.5 Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,743 yang artinya variabel keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta sebesar 74,3%.

5.1.6 Pengaruh paling dominan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah pengaruh variabel lingkungan kerja non fisik karena koefisien betanya (*Unstandardized Coefficients*) paling besar dibandingkan lainnya yaitu 0,452.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari dan merasa masih banyak kekurangan dan kelemahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

5.2.1 Metode pengumpulan data sebagian besar dengan menggunakan kuesioner sementara metode lain seperti dokumentasi dan observasi yang juga sangat penting belum dilakukan secara maksimal.

5.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil yang peneliti temukan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisk sehingga akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, sehingga perusahaan harus dapat mengevaluasi lagi bagaimana cara untuk mempertahankan fasilitas yang diberikan untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan khususnya untuk indikator pencegahan penyakit seperti sarana kesehatan yang memadai, pemberian jaminan kesehatan kepada setiap karyawan yang menjadi indikator dengan nilai rata-rata terendah. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan cara memperbaiki atau melengkapi sarana atau perlengkapan kesehatan yang ada di perusahaan dan memberikan jaminan kesehatan atau tunjangan kecelakaan kerja kepada setiap karyawan di PT. Graha Service Indonesia (GSI) Yogyakarta. Selain itu perusahaan juga perlu untuk melakukan pelatihan kesehatan kerja dan mengadakan seminar tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan sehingga pemahaman mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di dalam diri karyawan meningkat sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja.

5.3.2 Lingkungan Kerja Fisik

Adanya pengaruh positif lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja mengharuskan perusahaan untuk memberikan lingkungan kerja fisik yang mendukung kelancaran penyelesaian tugas atau pekerjaan bagi para karyawan sehingga mereka merasa puas dalam bekerja. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa bau-bauan di tempat kerja menjadi indikator dengan nilai rata-rata

terendah sehingga perlu adanya pembenahan atau perbaikan terhadap munculnya bau-bauan di lingkungan kerja karena jika dibiarkan tentu saja dapat mengganggu konsentrasi bekerja karyawan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan penambahan bau-bauan terhadap udara yang berbau untuk mengubah zat yang berbau menjadi netral seperti menggunakan pengharum ruangan. Selain itu dapat juga dilakukan dengan melakukan absorpsi atau penyerapan seperti penggunaan air yang dapat menyerap bau-bauan yang tidak enak. Selain itu perusahaan juga perlu mengatasi masalah kebisingan di tempat kerja karena dapat menimbulkan berbagai gangguan salah satunya adalah gangguan komunikasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah kebisingan adalah dengan memasang peredam pada sumber kebisingan dan menggunakan APD seperti sumbat telinga atau tutup telinga.

5.3.3 Lingkungan Kerja Non Fisik

Adanya pengaruh positif lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja memberikan gambaran bahwa lingkungan kerja non fisik perusahaan harus diciptakan dengan baik untuk mendukung kelancaran penyelesaian tugas atau pekerjaan bagi para karyawan sehingga mereka merasa puas dalam bekerja. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik yang ada di PT. Graha Service Indonesia (GSI) sudah baik tetapi masih perlu perbaikan khususnya pada indikator peralatan yang menunjang pekerjaan karena menjadi indikator dengan nilai rata-rata terendah sehingga perlu adanya peningkatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan

cara melengkapi dan memperbaharui peralatan-peralatan agar dapat menunjang kelancaran karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu suasana lingkungan kerja juga perlu di tingkatkan sehingga karyawan menjadi lebih nyaman dan betah dalam bekerja.